

## **IV.METODE PENELITIAN**

### **4.1Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan masing masing unit usaha Gapoktan Mutiara Tani secara Deskriptif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu kinerja adalah dengan Statistik Deskriptif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Metode scoring.

### **4.2 Penentuan Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Selodakon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember yang di mulai pada bulan Oktober sampai November 2017. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Kabupaten Jember, tepatnya di Kecamatan Tanggul. Lokasi ini dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan beras terbesar di Jawa Timur. Desa Selodakon Kecamatan Tanggul merupakan salah satu desa yang lolos seleksi dalam program Lembaga Distribusi Masyarakat oleh Dinas Ketahanan Pangan.

### **4.3 Metode Penentuan Responden**

Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode pengambilan Responden dengan cara *purposive*. Dimana penentuan Responden dengan pertimbangan tertentu yaitu petani komoditas padi desa Selodakon yang merupakan bukan pengurus dan menjadi anggota aktif dengan kegiatan kelompok tani yang tergabung dalam Gabungan kelompok tani Mutiara Tani. Penentuan jumlah responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Dalam penelitian ini terdapat 7 kelompok tani yang masing masing dari kelompok tani akan di ambil dengan jumlah yang sama yaitu 5 orang. Tujuan dari pengambilan responden sama di masing – masing kelompok tani adalah agar penilaian dari responden dapat mewakili setiap penilaian di 7 kelompok tani dengan total 35 responden dengan penentuan secara acak (*Simple Random Sampling*). Penentuan Responden yang berfokus pada tujuan tersebut menjadi dasar Metode sampling *purposive*. (Arikunto,2016)

#### **4.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer. Pelaksanaan dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti yaitu dimulai pertanyaan mengenai karakteristik petani dan pertanyaan mengenai kinerja Gapoktan menurut anggota Gapoktan dan masing masing ketua dan pengurus kelompok tani.

##### **2. Observasi**

Metode observasi dilakukan pengamatan langsung untuk mengetahui secara jelas mengenai kegiatan Gapoktan Mutiara Tani di Kecamatan Tanggul. Selain itu, dilakukan pengamatan mengenai unit usaha yang dijalankan oleh Gapoktan Mutiara Tani sampai transaksi yang dijalankan oleh petani yang menjual padi atau jagung di Gapoktan Mutiara Tani.

##### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Gapoktan Mutiara Tani mulai dari simpan pinjam, barter, peminjaman alsintan penjualan di Gapoktan Mutiara Tani, struktur kepengurusan Gapoktan, data kelompok tani yang Gapoktan Mutiara Tani, jumlah pembelian dan penjualan, dan Sarana prasarana Gapoktan Mutiara Tani. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menunjukkan kondisi lapangan saat penelitian dilaksanakan.

#### **4.5 Metode Analisis Data**

##### **4.5.1 Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yang digunakan untuk masing masing tujuan penelitian. Tujuan penelitian pertama menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksudkan adalah untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini menggambarkan secara umum

daerah penelitian, keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian tingkat pendidikan, kelompok umur kondisi sector pertanian dan komoditas unggulan lokal. Pelaksanaan program dideskripsikan berdasarkan pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam program LDPM di Desa Selodakon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

#### 4.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis kinerja yang dilakukan pada peneliti ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan cara- cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan pada penelitian yang menggunakan analisis statistik deskriptif adalah kegiatan *collecting* atau pengumpulan data, *grouping* atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penilaian yang mengacu pada indikator kinerja yaitu masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan manfaat (*benefit*). Masing – masing variabel mempunyai sub variabel yang berbeda dan dinilai menggunakan skala *likert* dengan tolak ukur yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengetahui tinggi rendahnya respon dari petani. Peneliti menggunakan skala likert yang juga akan dijelaskan secara deskriptif dengan jumlah 5 kategori yang terdiri dari Sangat Tidak Baik, Tidak Baik, Cukup, Baik dan Sangat Baik. Menurut Sugiyono (2013) skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Sangat Baik	:	5
Baik	:	4
Cukup	:	3
Tidak Baik	:	2
Sangat Tidak Baik	:	1

Peneliti menggunakan 5 kategori agar jawaban yang didapatkan lebih tegas dan pasti. Dalam menentukan skala atau selang kelas maka perlu dilakukan tahap penentuan sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas (K)

Selang kelas yang ditetapkan pada masing-masing variabel ada 5 kelas yaitu (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) netral/tidak tahu, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju. Hal ini dikarenakan agar dalam proses pengisian kuisioner responden tidak kesulitan dalam mengisi kuisioner.

b. Menentukan kisaran (R)

Kisaran adalah selisih antara nilai pengamatan (skor) tertinggi dengan nilai pengamatan terendah, dengan menggunakan rumus:

$$R = X1 - X2$$

Keterangan:

R = Kisaran

X1 = Nilai (skor) tertinggi untuk setiap sub variabel

X2 = Nilai (skor) terendah untuk setiap sub variabel

Nilai tertinggi dalam skala *likert* yang dipakai di penelitian ini adalah 5 yaitu sangat baik dan nilai terendah adalah 1. Dengan menggunakan perhitungan diatas nilai R atau kisaran adalah :

$$\begin{aligned} R &= X1 - X2 \\ &= 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

c. Menentukan selang kelas (I)

Selang kelas adalah jarak atau besarnya nilai anatara kelas yang telah ditentukan. Besarnya selang kelas didapatkan dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

$$I = R/K$$

I = Selang kelas

R = Kisaran

K = banyak kelas

Nilai selang kelas dipakai untuk menilai hasil dari penilaian terhadap perspektif responden dalam menilai kinerja Gapoktan. Hasil perhitungan selang kelas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \\ R/K &= 4 / \end{aligned}$$

Hasil perhitungan kisaran selang kelas kemudian menjadi jarak penilaian yang dipakai untuk menilai kinerja dari sub variabel yang telah ditentukan. Berikut merupakan penilaian yang dipakai untuk menilai kinerja gapoktan berdasarkan perspektif petani yang kemudian dirata – rata perspektif dari seluruh responden.

Sangat Tidak Baik : (syarat nilai 1 – 1,8 atau 20 % - 36,1 %)

Tidak Baik : (syarat nilai 1,81 – 2,6 atau 36,2 % - 52,1 %)

Cukup : (syarat nilai 2,61 – 3,4 atau 52,2 % atau 68,1 %)

Baik: (syarat nilai 3,41 – 4,2 atau 68,2 % - 84,1%)

Sangat Baik : (syarat nilai 4,21 – 5 atau 84,2% - 100% )

Penyajian data yang ada pada statistik deskriptif diantaranya, penyajian data melalui tabel dan grafik. Penyajian data ini merupakan hasil dari perhitungan dengan teknik *scoring* pada masing masing variabel yang telah ditentukan. Data yang telah dikumpulkan, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Data disajikan dalam dua cara yaitu, dengan tabel dan diagram atau grafik. Hasil dari penyajian data yang dipakai kemudian di bandingkan dengan kondisi lapang yang didukung oleh pernyataan petani yang didapat dari wawancara yang ditulis dalam bentuk sitasi. Menurut Ardiansyah (2014) Sitasi adalah cara kita memberitahu pembaca bahwa bagian-bagian tertentu dari tulisan kita berasal dari sumber yang ditulis penulis lain. Tujuan dilakukannya sitasi untuk menjunjung kejujuran akademik/intelektual dan menghindari plagiarisme. Selain sitasi beberapa variabel didukung dengan data primer dan data sekunder yang dapat mendukung hasil penelitian.